

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peternak yang meliputi : Biaya pakan ikan buatan pabrik yang mahal dan harga ikan yang tidak stabil sehingga berimbas pada keuntungan yang di peroleh tidak sepadan dengan modal awal, Pakan buatan pabrik kandungan proteinnya tidak bisa di atur sendiri, dengan pembuatan pakan sendiri peternak bisa membuat pakan dengan protein yang ingin ditentukan dengan harga terjangkau. Rangka yang digunakan untuk perancangan mesin pengering menggunakan rangka plat besi dengan ketebalan 3 mm p x l x t = 85 cm x 20 cm x 50 cm, dengan penggerak *extruder* menggunakan mesin tenaga diesel 26 HP dan motor listrik dengan daya 1,5 HP dengan putaran 1400 rpm untuk memutar pisau pemotong yang terbuat dari bahan stainless yang di lengkapi inverter sebagai pengatur kecepatan pisau. Menggunakan 2 elemen pemanas yang berada di dinding luar besi *extruder*.

Dalam percobaan mesin pengering pelet ikan dengan kapasitas 40 kg/jam sehingga dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan perancangan awal. Nantinya mesin dapat di impliasikan untuk pembuatan pakan ternak yang lebih efisien dan membantu peternak agar mendapat keuntungan yang lebih besar dibanding membeli pakan ikan dari pabrik dan bisa mengukur kadar protein yang ada pada pelet.

B. Saran

Hasil perancangan mesin ini masih perlu di lakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut, guna mengoptimalkan kinerja pada pengering pellet ikan agar dapat di gunakan pada oleh masyarakat lebih efesien dan diharapkan ada inovasi terbaru sehingga lebih mempermudah dalama penggunaan dan lebih gampang pengoprasiannya